

ABSTRAK

Muhammad Ihza Farhan Nur, 190103020237: Pemahaman dan Praktik *Qur'anic Healing* Ustadz Faisal Rachman serta Efeknya bagi Pasien di Tenggarong Kutai Kartanegara, dibawah bimbingan Bashori, S.Ag, M.Ag. dan Syamsuni, M.A., Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari 2025.

Kata Kunci: Al-Qur'an, *Qur'anic Healing*, Terapi, Praktik, Pengobatan.

Pengobatan menggunakan Al-Qur'an mempunyai banyak manfaat selain pengobatan, yaitu sebagai motivasi kepada masyarakat Islam pada khususnya untuk menyadari sebenar-benarnya bahwa kebaikan yang Allah berikan lewat petunjuknya, yaitu Al-Qur'an merupakan karunia yang selayaknya dipelajari dan dipahami oleh kalangan beriman agar benar-benar memiliki fungsi bukan hanya sebagai bahan bacaan belaka, melainkan memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan sesuai tantangan zaman, hingga suatu saat setiap orang mampu memaksimalkan penggunaan Al-Qur'an berdampingan dengan berbagai bidang kehidupan masyarakat

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah 1. Bagaimana pemahaman Ustadz Faisal Rachman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan dasar dalam praktik *Qur'anic Healing*? 2. Bagaimana bentuk praktik pengobatan *Qur'anic Healing* yang dilakukan oleh Ustadz Faisal Rachman di Tenggarong? 3. Apa saja manfaat atau efek *Qur'anic Healing* yang dirasakan oleh pasien setelah mengikuti terapi Ustadz Faisal Rachman?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah interview, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan setelah mendapatkan sekian data dari lapangan dan langsung ditarik kesimpulan. Subjek penelitian adalah warga dan tokoh-tokoh agama setempat sebagai sumber informan.

Hasil penelitian ini adalah pengobatan alternatif dengan menggunakan media pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh Ustadz Faisal Rachman yang dipelajari dari Organisasi *Jam'iyah Ruqyah Aswaja* yang telah memberikan dampak positif kepada masyarakat Kukar yang memiliki penyakit baik medis maupun non medis. Pengobatan dilakukan dengan cara menyebutkan ayat-ayat yang memiliki khasiat keutamaan menyembuhkan penyakit, baik didapatkan dengan melihat kandungan ayat maupun dari konteks sejarah penggunaannya dimasa nabi hingga para guru di Kukar dalam menolong orang sakit. Proses pengobatan berfokus menggunakan tenaga yang mengalir di tangan praktisi untuk di transfer ke tubuh pasien dengan berbagai persiapan antara lain membaca istighfar, bertaubat, menyerahkan segala urusan kepada Allah dan menggunakan obat-obat alami sebagai pembantu pengobatan. Lama waktu dan panjang pendeknya ayat menyesuaikan dengan sakit yang dialami pasien, karena penyakit yang diderita merupakan penyakit yang asal usulnya bukan hanya disebabkan serangan zat perusak tubuh, namun juga adanya sihir atau benda ghaib lainnya.